

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, analisis diatas dapat disimpulkan :

Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten TTS dilihat dari Rasio Pertumbuhan PAD mengalami Penurunan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena diakibatkan karena manajemen perpajakan daerah kurang efektif karena tidak lancarnya pelaksanaan roda pemerintahan daerah, tingkat pendapatan masyarakat, tingkat kesadaran wajib pajak, jumlah dan jenis pajak, retribusi yang dipungut oleh pemerintah daerah Kabupaten TTS dan kurang insentifnya aparat pengelola dalam melaksanakan pemungutan pajak dan retribusi. Jika jumlah jenis pajak dan retribusi daerah yang dipungut semakin banyak, maka akibatnya pendapatan asli daerah akan semakin tinggi. Pendapatan Asli Daerah merupakan Sumber-sumber pendapatan yang memang selalu harus dipacu pertumbuhannya.

5.2. Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini akan disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan tentang rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang menerangkan gejala atau fenomena yang tampak pada hasil penelitian.

Menurut Halim (2004:67) Pendapatan Asli Daerah adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

Menurut Mardiasmo (2002), Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tersebut, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten TTS dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja untuk kepentingan birokrasi pemerintah serta untuk menambah kualitas sistem informasi daerah.
2. Lebih mengoptimalkan sumber-sumber pendapata asli daerah yang ada maupun yang belum dikelola agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga ketergantungan terhadap sumber daya ekstern dapat diminimalis.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten TTS diharapkan dapat meningkatkan kemampuan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, baik itu dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan daerah. Dengan begitu diharapkan penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga memudahkan penyusunan Anggaran

dan belanja daerah untuk tahun berikutnya serta dapat menjadi informasi yang relevan.